

**REVIEW OF INTEREST STUDENT LEARNING AND CORRELATION  
WITH CITIZENS HOMESTEADER LEARNING OUTCOMES IN  
BIOLOGY SMP N 38 DISTRICT TEBO, JAMBI**

**Zusa Ridona<sup>1)</sup>, Gusmaweti<sup>2)</sup>, dan Azrita<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup>**Student Studies Program Biology FKIP Bung Hatta University**

<sup>2)</sup>**Lecturer in Biology Education Studies Program FKIP Bung Hatta  
University**

**E-mail: [Zhusaridona@gmail.com](mailto:Zhusaridona@gmail.com)**

This study aims to determine student interest of citizens of migrants and its correlation with biology study result at SMPN 38 Tebo. This is a descriptive study with a population of 83 students in SMPN 38 Tebo enrolled in the second semester of the year 2014/2015, the entire sample of students citizens of migrants is 72 students. The variables of this research is student interest as a variable X and learning outcomes as a variable Y. The type of data that is primary data obtained by using questionnaires and secondary data from biology study result student that the research samples obtained from the Biology teacher. The data is processed by using SPSS 16.0 and analyzed using Product Moment Correlation, From the research it appears that there is a correlation with biology study result student. The correlation coefficient for each sub variable research is a sense of excitement sub biology students learn the average interest of 2.77 with the learning outcomes obtained  $r = 0.484$ . Sub variable attention biology students learn the average interest of 3.13 with the learning outcomes obtained  $r = 0.275$ . Sub willingness of students to learn biology variable average interest of 2.91 with the results obtained by  $r = 0.360$ . Sub variable curiosity biology students learn the average interest of 2.77 with the learning outcomes obtained  $r = 0.439$ . Furthermore, the calculation of the coefficient of determination shows that the relationship student interest transmigrants citizens studying biology at 45.2%.

---

**Keywords:** Interest, learning, migrants, biology study result

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan tidak pernah lepas dari sorotan masyarakat sebab melalui pendidikan diharapkan dapat membentuk sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Guna didik maka diperlukan proses belajar mengajar. Menurut Slameto (2010:2) belajar ialah suatu proses usaha yang

pembentukan dan peningkatan kualitas SDM, maka kualitas pendidikan juga diperlu ditingkatkan. Untuk meningkatkan pendidikan peserta dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan,

sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Rendahnya mutu pendidikan biologi siswa dapat disebabkan oleh faktor dariluar maupun dari diri siswa sendiri. Faktor luar dari diri siswa adalah faktor yang menyangkut pembelajaran biologi disekolah, misalnya guru, materi pelajaran, dan metode pembelajaran yang dilaksanakan guru. Sedangkan faktor dari diri siswa seperti minat, bakat dan lain-lain.

Menurut Sutjipto (2001) dalam Khairani (2013:137) minat adalah kesadaran seseorang suatu objek, orang, masalah, atau situasi yang mempunyai kaitan dengan dirinya. Artinya, minat harus dipandang sebagai sesuatu yang sadar karena minat merupakan aspek psikologis seseorang untuk menaruh perhatian

yang tinggi terhadap kegiatan tertentu dan mendorong yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 19 Maret 2015 di SMP N 38 Kabupaten Tebo dengan guru IPA di SMP N 38 Kabupaten Tebo, diperoleh informasi bahwa sebagian besar siswa yang bersekolah di SMP tersebut merupakan siswa warga transmigrasi. Kurangnya minat belajar siswa pada pelajaran biologi terlihat pada rendahnya hasil belajar siswa, hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata ujian semester ganjil biologi siswa di SMP N 38 Kabupaten Tebo pada tahun ajaran 2014/2015 yang berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75, seperti tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Nilai rata-rata ujian semester 1 siswa biologi SMP N 38 Kabupaten Tebo.

<b>Kelas</b>	<b>Nilai rata-rata</b>
VII	54,00
VIII	62,00
IX	58,00

*Sumber: Guru Biologi SMP N 38 Kabupaten Tebo*

Selain itu, dari hasil angket yang disebar kepada 30 orang siswa di

SMPN 38 Kabupaten Tebo terungkap bahwa :

1. Dari sub variabel rasa senang siswa diperoleh hasil data : 73% siswa tidak menyukai pelajaran biologi, akan tetapi 40% siswa menyatakan tidak aktif mengikuti pembelajaran biologi sesuai jadwal, 23% siswa menyatakan tetap semangat belajar biologi saat guru tidak hadir, 100% siswa menyatakan tidak ingin jam pelajaran biologi ditambah, 60% siswa menyatakan pernah bolos saat jam pelajaran biologi berlangsung.
2. Dari sub variabel perhatian siswa diperoleh hasil data: 83% siswa menyatakan tidak menyimak pelajaran dengan baik saat kegiatan pembelajaran biologi berlangsung, 60% siswa menyatakan sering keluar masuk kelas saat pelajaran biologi berlangsung, 66% siswa menyatakan tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
3. Dari sub variabel kemauan siswa diperoleh hasil data: 43% siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru, hanya 6% siswa yang mau belajar dirumah sebelum mengikuti pelajaran biologi.
4. Dan sub variabel rasa ingin tahu siswa diperoleh hasil data 43% siswa yang bertanya pada guru saat pelajaran biologi berlangsung. Dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa di SMP N 38 Kabupaten Tebo untuk belajar biologi sangat rendah. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka penulis melakukan penelitian tentang **“Tinjauan Minat Belajar Siswa Warga Transmigran dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Biologi di SMP N 38 Kabupaten Tebo, Jambi”**.

#### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar siswa warga transmigran dan hubungannya dengan hasil belajar biologi dari sub variabel rasa senang, perhatian, kemauan dan rasa ingin

tahu siswa di SMP N 38 Kabupaten Tebo.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 38 Kabupaten Tebo, pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka penelitian ini dikategorikan pada jenis penelitian deskriptif, berfungsi untuk melihat,

meninjau, dan mengungkapkan keadaan apa adanya waktu penelitian dilakukan. Dalam melakukan penelitian, akan diperoleh data yang memberikan gambaran nyata dari objek yang diteliti. Populasi penelitian ini adalah siswa di SMP Negeri 38 Kabupaten Tebo yang terdaftar pada tahun ajaran 2014/2015.

Tabel 2. Distribusi populasi siswa SMP Negeri 38 kabupaten Tebo pada tahun ajaran 2014/2015.

Kelas	Jumlah siswa	Siswa transmigran
VII	23	18
VIII	30	29
IX	30	25
Jumlah	83	72

Cara pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu seluruh siswa warga transmigran menjadi sampel penelitian yang ada sebanyak 72 siswa. Variabel dalam penelitian ini adalah : Variabel bebas, yaitu minat belajar siswa transmigrasi terhadap mata pelajaran biologi, variabel terikat, yaitu hasil belajar biologi.

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil pengisian angket

oleh siswa dan data sekunder yaitu data mengenai hasil belajar siswa SMP Negeri 38 Kabupaten Tebo.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa yang menjadi sampel sekaligus populasi. Instrumen penelitian ini berupa angket tentang minat belajar siswa transmigrasi di SMP N 38 Kabupaten Tebo. Angket adalah sejumlah pertanyaan atau pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya. Menurut Ahmadi

(2009:172) dalam penyusunan angket penulis berpedoman pada skala likert yang mengandung lima pilihan disesuaikan dengan

kebutuhan penelitian. Pemberian skornya tergantung pada pernyataan, dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Kriteria Angket menurut skala Likert

Simbol	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Ahmadi (2009:172)

Angket yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi syarat yaitu validitas, reabilitas. Sebelum menggunakan angket, terlebih dulu lakukan uji coba untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitas yang dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 27 Kabupaten Tebo yang berjumlah 30 orang.

Validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas logis dan empiris. Validitas logis untuk sebuah instrumen yang memenuhi persyaratan valid berdasarkan hasil penalaran (Arikunto, 2012:80). Berikut nama validator angket yang melakukan validitas logis:

Tabel 4. Daftar nama validator angket

No	Nama	Jabatan
1.	Yusri Wahyuni, M.Pd	Dosen Pendidikan Matematika UBH
2.	Desri Nora, MPd	Dosen Pendidikan Biologi UBH

Sedangkan nilai validitas empiris diperoleh setelah melakukan uji coba. Analisis nilai validitas empiris peneliti menggunakan *Korelasi Pearson* pada SPSS 16.0.

Uji reliabilitas angket digunakan rumus Alpha yang dinyatakan oleh Arikunto (2013: 239)

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

rII = Reliabilitas yang dicari

k = Banyaknya butir pernyataan atau banyak soal

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = Varian total

Setelah didapat nilai varians skor tiap-tiap butir soal dan variansi total, maka nilai-nilai tersebut dapat dimasukkan ke dalam rumus alpha.

Tabel 5. Kriteria Koefesien Realibilitas

Koefesien validitas	Keterangan
0,00 – 1,20	Sangat Rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Cukup
0,61 – 0,80	Tinggi
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi

Sumber : Sukiman (2012:190)

Teknis analisis data yang digunakan untuk mengetahui skor hubungan minat belajar siswa warga transmigran dalam pelajaran biologi adalah teknik statistik deskriptif. Teknik ini dilakukan menggunakan program SPSS 16.0 dengan interval sebagai berikut :

Panjang kelas interval

$$= \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyak kelas interval}}$$

Banyak kelas interval

$$= \frac{5-3}{3}$$

$$= 1,33$$

Tabel 6. Distribusi Rata-rata skor Angket

No.	Rata-rata skor	Interpretasi
1	1 – 2,33	Rendah
2	2,34 – 3,67	Sedang
3	3,68 – 5,00	Tinggi

(Sumber : Sudjana, 2005:47)

### Uji normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji yang digunakan ialah *Kolmogorof-Smirnov* pada SPSS 16.0

### Koefisien Korelasi Regresi

Dimana untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X (minat belajar siswa warga transmigran) dan variabel Y (hasil belajar siswa) digunakan rumus yang dikemukakan Sudjana (2005: 369) yaitu :

$$r = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{(n\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2\}\{(n\sum Y_i^2) - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien korelasi antara skor antara

minat belajar siswa transmigrasi dengan skor hasil belajar biologi

$n$  = Jumlah sampel

$X_i$  = Skor minat belajar siswa transmigrasi (variabel X)

$Y_i$  = Skor hasil belajar biologi (variabel Y)

Apabila  $r$  bernilai positif berarti adanya hubungan linier positif, dan apabila  $r$  negatif berarti liniernya negatif. Kriteria yang dimiliki  $r$  menurut Arikunto (2010:319) dapat dilihat pada tabel 7 :

Tabel 7. Interpretasi Koefisien Korelasi

Besaran nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,020	Sangat rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Kuat
0,81 – 1,00	Sangat kuat

(Sumber : Arikunto (2010:319))

Harga r yang memiliki nilai positif menunjukkan bahwa antar variable mempunyai hubungan yang searah. Sebaliknya, jika harga r menunjukkan nilai negative, maka antar variabel mempunyai hubungan yang terbalik atau tidak searah.

Kemudian untuk mengetahui persentase sumbangan variable X terhadap variable Y maka ditentukan harga koefisien determinasi (Kp) dengan rumus sebagai berikut (Sudjana, 2005:369) :

$$P = r^2 \times 100\%$$

Tabel 9. Sub variabel, rata-rata skor dan interpretasi minat belajar siswa warga transmigran belajar biologi

No	Sub Variabel	Mean ± Standar Deviasi	Interpretasi
1.	Perasaan senang siswa	2,77±3,13	Sedang
2.	Perhatian siswa	2,91±2,77	Sedang
3.	Kemauan siswa	0,97 ± 1,02	Sedang
4.	Rasa ingin tahu siswa	0,98 ± 0,93	Sedang
	Rata-rata	3,14 ±0,978	Sedang

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS 16.0

Tabel 9 menunjukkan bahwa minat belajar siswa warga transmigran sub variabel perasaan senang siswa belajar biologi adalah 2,77 dengan interpretasi Sedang. Sub variabel perhatian siswa belajar biologi adalah 3.13 dengan

Berdasarkan data hasil sekunder yang diperoleh dari guru bahwa nilai rata-rata pada kelas VII sebesar 68,37, kelas VIII sebesar 70,33 dan kelas IX adalah 70,40. Nilai rata-rata seluruh siswa adalah 69,7 dan masih berada dibawah KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75.

### Analisis Data

Hasil minat belajar siswa dalam pelajaran biologi di SMPN 38 Kabupaten Tebo dapat dilihat sebagai berikut :

interpretasi Sedang. Sub variabel kemauan siswa belajar biologi adalah 2.91 dengan interpretasi Sedang. Sub variabel rasa ingin tahu siswa belajar biologi adalah 2,77 dengan interpretasi sedang. Dari keempat sub variabel tersebut, maka

di dapatkan rata-rata skor dari minat belajar siswa warga transmigran dalam pembelajaran Biologi adalah 3,14 dengan interpretasi sedang.

### Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan bantuan SPSS 16.0. Alat uji yang digunakan ialah *Kolmogorof-Smirnov* dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Signifikasi  $> 0,05$  maka data terdistribusi normal
- Signifikasi  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi secara normal

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil pada Tabel 15 berikut:

Tabel 10. Hasil uji normalitas

Variabel	Asymp. Sig (2-tailed)	Alfha	kesimpulan
Minat Belajar Siswa	0,200*	0,05	Normal
Hasil Belajar	0,075	0,05	Normal

Pada Tabel 10 tersebut terlihat skor angket minat belajar siswa mempunyai signifikansi sebesar 0,200\* dan analisa hasil belajar siswa didapatkan signifikansi sebesar 0,075. Hal ini berarti kedua data terdistribusi secara normal karena melebihi taraf signifikansi yaitu sebesar  $> 0,05$ .

### Uji Korelasi

Setelah uji normalitas, maka selanjutnya dilakukan uji korelasi

untuk mengetahui hubungan kedua variabel, yaitu minat belajar siswa dan hasil belajar. Menghitung nilai korelasi menggunakan rumus korelasi *Pearson product Moment* dengan program SPSS 16.0. Dimana Untuk Mengetahui derajat hubungan antara variabel X (minat belajar siswa) dan variabel Y (hasil belajar) digunakan *Korelasi Pearson* pada SPSS 16.0

Tabel 11. Hasil Uji Korelasi Variabel Minat Belajar dengan Hasil Belajar

		Skor angket	Hasil belajar
Skor angket	Pearson Correlation	1	.673**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	72	72
Hasil belajar	Pearson Correlation	.673**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	72	72

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil analisis korelasi seperti yang terlihat pada Tabel 11 tersebut dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0,673 yang berarti hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar adalah kuat maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel minat belajar dengan hasil belajar tingkat signifikansi pada taraf kepercayaan 0,01. Angka koefisien positif menunjukkan hubungan positif, yaitu jika skor angket minat siswa meningkat, maka hasil belajar juga akan meningkat.

Pengujian koefisien determinasi adalah untuk mengetahui berapa presentase

pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dan uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah H1 diterima atau ditolak.

Untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y, digunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 P &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,673)^2 \times 100\% \\
 &= 0,452 \times 100\% \\
 &= 45,2\%
 \end{aligned}$$

Pada analisis data tersebut diperoleh koefisien determinasi R = 0,673 atau pengaruh variabel X terhadap Y sebesar 45,2%.

Hubungan setiap sub variabel dengan hasil belajar yaitu pada sub variabel perasaan senang belajar biologi dengan hasil belajar mempunyai rata-rata minat belajar adalah 2,77 yang berinterpretasi sedang dan memiliki nilai  $r = 0.484$  yang berarti mempunyai korelasi cukup kuat . Sub variabel perhatian siswa belajar biologi dengan hasil belajar mempunyai rata-rata minat belajar adalah 3.13 yang berinterpretasi sedang dan memiliki nilai  $r = 0,275$  yang berarti memiliki korelasi rendah. Sub variabel kemauan siswa dengan hasil belajar mempunyai rata-rata minat belajar adalah 2,91 yang berinterpretasi sedang dan memiliki nilai  $r = 0,360$  yang berarti mempunyai korelasi rendah. Sub variabel rasa ingin tahu siswa belajar biologi dengan hasil belajar mempunyai rata-rata minat belajar adalah 2,77 yang berinterpretasi sedang dan memiliki nilai  $r = 0.439$  dan berarti terdapat korelasi yang cukup kuat. Dapat disimpulkan bahwa setiap sub variabel mempunyai korelasi yang cukup kuat dengan hasil belajar siswa kecuali sub variabel rasa perhatian dan

kemauan siswa dalam belajar biologi yang mempunyai korelasi rendah. Dari hasil penelitian minat belajar siswa warga transmigran yang cukup kuat atau rendah dalam proses pembelajaran Biologi hubungannya terhadap hasil belajar seimbang yang berarti memiliki hubungan yang kuat yaitu semakin tinggi minat belajar biologi siswa warga transmigran maka hasil belajar siswa akan semakin tinggi dan apabila minat belajar siswa warga transmigran rendah maka hasil belajar biologi rendah .

## **KESIMPULAN**

Secara umum hasil analisis korelasi regresi menunjukkan hubungan yang positif antara minat belajar siswa warga transmigran terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 38 Kabupaten Tebo tahun 2014/2015, hubungan ini dapat dilihat pada hasil koefisien korelasi menggunakan korelasi *Product Moment* yang diperoleh sebesar 0.673 (kuat),  $r > 0$  bernilai positif

sehingga korelasi bisa disebut korelasi positif dan harga koefisien determinasi ( $R^2$  0,452) sebesar 45,2% dan diperoleh hasil analisis regresi linear sederhana sebesar  $y = 26,59 + 0,725x$ . Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar biologi siswa warga transmigran memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar siswa tersebut.

#### SARAN

1. Sebaiknya siswa harus meningkatkan lagi minat belajarnya supaya hasil belajar siswa meningkat.
2. Guru harus memotivasi siswa supaya minat belajar siswa untuk belajar biologi semakin tinggi dan hasil belajar siswa sesuai yang diharapkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*

*Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta. 412 Hal.

Hamalik, O. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara. 242 Hal.

Khairani, M. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo. 208 Hal.

Lufri. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: UNP Press. 210 Hal.

Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta. 195 Hal.

Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 168 Hal

Sudjana. 2008. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito Bandung

Sugyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

Sukardi. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 234 Hal

Sukiman. 2012. *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta: Insan Madani. 185 Hal